

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri periklanan melibatkan banyak departemen audio visual untuk menghasilkan karya yang berkualitas. Seiring berjalannya waktu industri periklanan terus berkembang, waktu demi waktu. Dengan diciptakannya suatu produk oleh sebuah *brand* maupun perusahaan, iklan menjadi sarana untuk mempromosikan produk, layanan atau ide. Salah satu departemen yang terlibat dalam industri perfilman adalah departemen *audio post production*. *Audio post production* adalah semua tahapan produksi audio yang terkait dengan suara yang dihasilkan dan disinkronkan dengan gambar bergerak seperti film, iklan, atau video (Rose, 2014). Hal tersebut membuat penulis tertarik untuk mengamati proses *audio post production* dengan berperan menjadi videographer dalam pembuatan konten *Behind The Scene* di Fireflies Audio Post.

Behind the scene adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan proses atau kegiatan yang terjadi di luar pandangan atau pengetahuan umum, terutama dalam industri film, televisi, dan iklan. Ini mencakup semua aspek produksi yang tidak terlihat oleh penonton atau pendengar dalam hasil akhir, seperti persiapan sebelum pengambilan gambar, proses rekaman, pengeditan, dan proses pasca-produksi lainnya. Menurut Johnson (2018), *behind the scene* memberikan gambaran tentang kerja keras, kreativitas, dan kerjasama yang diperlukan untuk menciptakan karya-karya hiburan yang kita nikmati. Dalam memproduksi konten *behind the scene* Fireflies Audiopost, peran videographer sangatlah penting. Videographer bertanggung jawab untuk mendokumentasikan proses kreatif dan teknis yang terjadi di balik layar pembuatan konten audiovisual tersebut dengan mengatur pencahayaan, sudut pengambilan gambar, dan penggunaan kamera. Videographer juga berperan dalam mengabadikan momen-momen berharga, ekspresi, dan kerja keras dari tim produksi, sehingga

memberikan nilai tambah dalam memperkuat daya tarik konten tersebut kepada audiens.

Promosi merupakan salah satu aspek bantuan pemasaran yang difokuskan untuk menyebar informasi, membujuk serta dapat memberi kesan atau mengingatkan konsumen terhadap produk atau merek perusahaan tersebut (Tjiptono, 2015). Videografer memiliki peran strategis dalam memperkuat *branding* dan promosi Fireflies Audiopost, dengan memproduksi konten menarik secara narasi visual. Dengan demikian, videographer tidak hanya menggambarkan proses produksi secara akurat, tetapi juga membantu meningkatkan citra dan kesan positif terhadap Fireflies Audiopost di mata audiens.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program magang merupakan salah satu program dari MBKM dalam Universitas Multimedia Nusantara, yang mana mahasiswa dapat merasakan pengalaman bekerja dalam dunia industri secara nyata. Dengan adanya program ini, mahasiswa mempunyai gambaran dan lebih siap untuk memasuki industri kerja. Pemilihan tempat magang adalah hal yang sangat penting bagi mahasiswa, terutama bagi yang mengambil jurusan film, karena dapat memengaruhi arah karier mereka di masa depan. Dalam mencari tempat magang yang tepat, penulis telah dengan cermat menetapkan tujuan dan harapan yang ingin dicapai dari kesempatan ini. Dengan menjalani magang di Fireflies Audio Post, penulis berniat untuk mendapatkan pengalaman langsung tentang proses pembuatan musik untuk film dan iklan, serta memahami lebih dalam tentang permintaan klien-klien di industri tersebut melalui perspektif seorang BTS Videographer dan Editor.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Ben Atta Djiwatampu adalah seorang komposer musik yang sudah memiliki Berbagai macam pengalaman dalam pembuatan karya iklan, film dan juga *jingle*. Dikarenakan penulis menyukai karya-karya yang telah dikerjakan oleh Ben Atta dan penulis tertarik ingin melihat secara langsung proses dibalik layar dengan

merekam segala kegiatan selama proses pengerjaan. Dalam proses pendaftaran magang, penulis mendaftarkan terlebih dahulu perusahaan Fireflies menjadi tempat kerja magang. Setelah disetujui oleh pihak kampus Universitas Multimedia Nusantara, diberikan surat pengantar magang. Lalu penulis melamar dengan mengirimkan email langsung kepada Fireflies untuk penawaran sebagai Videographer *behind the scene*.

Dalam melaksanakan proses magang di audio post Fireflies, penulis bekerja dengan WFO (*Work From Office*) yang memakan waktu 5 hari dalam seminggu serta WFH (*Work From Home*) 1 hari dalam seminggu, dengan rata-rata 10 jam per hari. Secara pelaksanaan pekerjaan, penulis rata-rata memerlukan 3 sampai 4 hari dalam memproduksi satu video BTS. Penulis mengunjungi kantor untuk melakukan *brief* dan mengambil *footage* proses pengerjaan proyek dan penulis bekerja dari rumah sehari dalam seminggu untuk proses pengeditan. Penulis juga diawasi secara langsung oleh Ben Atta Djiwatampu yang merupakan supervisor dan juga pemilik perusahaan dan komposer musik. Ben Atta yang selalu berkomunikasi dengan penulis tentang perihal teknis produksi konten video untuk BTS (*Behind the Scene*) dari sebuah proyek audio.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA